

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, termasuk potensi perikanan yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu jenis ikan air tawar yang cukup populer di Kalimantan Selatan, khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara, adalah ikan haruan (*channa striata*). Ikan ini tidak hanya dikonsumsi langsung, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk salah satunya kerupuk haruan.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor UMKM yang potensial untuk dikembangkan adalah industri olahan pangan berbasis sumber daya lokal. Di Indonesia, banyak daerah memiliki potensi bahan baku lokal yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Pengembangan produk lokal tidak hanya bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga mendorong pelestarian budaya serta berkelanjutan sumber daya alam.

Beberapa daerah di Hulu Sungai Utara memiliki potensi dalam pengembangan produk olahan ikan lokal seperti di desa Hambuku Hulu, Sungai Pandan. Salah satu daerah yang memiliki potensi tersebut adalah di Desa Kota Raden Hulu, yang terletak di Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kerupuk ikan haruan. Produk ini tidak hanya digemari oleh masyarakat lokal, tetapi juga mulai dikenal konsumen dari luar daerah sebagai salah satu oleh-oleh khas Kalimantan Selatan.

Persaingan bisnis di era saat ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya selera konsumen dan semakin banyaknya produk sejenis di pasaran. Hal ini menuntut para pelaku usaha untuk terus berinovasi dan memiliki strategi perkembangan usaha yang dimiliki agar mampu bersaing dan bertahan.

Pemasaran yang efektif adalah kunci dalam pengembangan usaha kerupuk haruan. Diperlukan strategi branding yang kuat untuk memposisikan produk ini sebagai pilihan unggulan di pasar. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform online, produk kerupuk haruan dapat dikenalkan kepada konsumen yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Menurut Haryadi dan Putra (2021) penggunaan media sosial dapat meningkatkan visibilitas produk dan menarik konsumen baru.

Dukungan dari pemerintah desa/kelurahan setempat sangat penting untuk pengembangan usaha ini. Melalui kebijakan yang mendukung UMKM, program pendampingan, dan bantuan permodalan, usaha kerupuk haruan dapat tumbuh dengan baik. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha kerupuk ikan haruan.

Pengembangan kerupuk ikan haruan sebagai produk unggulan juga sejalan dengan pelestarian budaya lokal dan berkelanjutan sumber daya alam. Produk ini dapat menjadi simbol identitas desa, yang memperkenalkan keanekaragaman kuliner dan tradisi lokal kepada masyarakat luar. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat bagi pelestarian budaya.

Namun, hingga saat ini pengembangan usaha kerupuk haruan masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan keterampilan pengolahan, rendahnya inovasi produk, teknik pengemasan yang sederhana, serta keterbatasan akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan usaha yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk kerupuk haruan dipasar lokal maupun regional.

Inovasi dalam pengolahan kerupuk ikan haruan sangat diperlukan untuk menarik minat konsumen. Pengembangan varian rasa dan kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya jual produk . Menurut dewi dan rahmawati (2022), inovasi produk merupakan kunci untuk bertahan dipasar yang kompetitif.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha kerupuk haruan agar dapat mempertahankan perkembangan usahanya secara berkelanjutan. Dengan demikian diharapkan produk kerupuk haruan dapat menjadi salah satu ikon produk unggulan lokal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Kota Raden.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi pengembangan usaha kerupuk haruan sebagai produk unggulan lokal?
2. Bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan kerupuk haruan sebagai produk unggulan?
3. Bagaimana kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan usaha kerupuk haruan?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kerupuk haruan sebagai produk unggulan lokal.
2. Untuk mengetahui bagaimana peluang serta ancaman yang dihadapi dalam proses pengembangan usaha kerupuk haruan sebagai produk unggulan.
3. untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan usaha kerupuk haruan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan Ilmu Administrasi Bisnis serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang sejenis dalam pengembangan studi strategi pengembangan usaha kerupuk haruan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis.

- b. Bagi Masyarakat yang memiliki usaha kerupuk haruan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada pelaku usaha di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan

efisiensi pengembangan produk agar dapat dilaksanakan dengan optimal. Selain itu, hasil dan penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan produk kerupuk haruan sehingga dapat melaksanakannya dengan baik.

c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bantuan koleksi pustaka dan menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang strategi pengembangan usaha kerupuk haruan Desa Kota Raden Hulu Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang berkepentingan dalam melakukan penelitian yang sama dalam masalah strategi pengembangan usaha kerupuk haruan.